

PENGARUH PENEGAKAN PERATURAN, ASIMETRI INFORMASI DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN (Studi Kasus Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Se-Kabupaten Karangasem)

Oleh

I Gusti Ayu Putri Yuniantari, NIM. 1717051025

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Kecenderungan kecurangan merupakan suatu keinginan atau tindakan yang disengaja dimana orang tersebut berperilaku tidak jujur untuk memperoreh keuntungan yang dapat merugikan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penegakan peraturan, asimetri informasi dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah BUMDes se-Kabupaten Karangasem. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dengan menggunakan sampel sebanyak 216 orang. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) penegakan peraturan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan, (2) asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan, dan (3) moralitas individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan.

Kata Kunci: kecenderungan kecurangan, penegakan peraturan, asimetri informasi dan moralitas individu

***THE EFFECT OF REGULATION ENFORCEMENT,
INFORMATION ASYMETRICITY AND INDIVIDUAL
MORALITY ON TRENDS TO FRAUD
(Case Study on Village Owned Enterprises (BUMDes) All
Karangasem Regency)***

By

I Gusti Ayu Putri Yuniantari, NIM. 1717051025

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

The tendency of fraud is a deliberate desire or action in which the person behaves dishonestly to obtain benefits that can harm others. This study aims to determine the effect of law enforcement, information asymmetry and individual morality on the tendency of fraud. This type of research is quantitative research. The population used is BUMDes throughout Karangasem Regency. The sampling technique in this study used purposive sampling method, using a sample of 216 people. The data source used is primary data. Data were obtained from distributing questionnaires directly to respondents. Data were analyzed using multiple regression analysis. The results showed that; (1) enforcement of regulations has a negative and significant effect on the tendency of fraud, (2) asymmetry of information has a positive and significant effect on the tendency of fraud, and (3) individual morality has a negative and significant effect on the tendency of fraud.

Key words: *tendency of cheating, enforcement of regulations, information asymmetry and individual morality*